

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATERI *SONG LYRICS* DI KELAS
XI IPS 3 SEMESTER GENAP SMA N 3 TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Septiya Rizkiana Martoyo

Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan
Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.
E-mail: septiya.rizkiana27@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan Kreativitas peserta didik pada materi Song Lyrics melalui model pembelajaran Project Based Learning di kelas XI IPS 3 Semester Genap SMA N 3 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah 36 peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA N 3 Tegal. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *project-based learning* meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan kreativitas peserta didik. Peningkatan peserta didik dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai pada setiap siklus. Pada Siklus I, hasil analisis data nilai peserta didik sebesar 52.7%. Sementara itu, pada siklus II, hasil analisis data nilai peserta didik meningkat menjadi 77.7%. Terjadi peningkatan sebesar 25%.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Kosakata, Lagu, Project Based Learning, Kreativitas.

***THE IMPLEMENTATION OF PROJECT BASED LEARNING TO IMPROVE STUDENTS' ENGLISH
VOCABULARY AND CREATIVITY IN SONG LYRICS MATERIAL IN CLASS XI IPS 3 OF SMA N 3
TEGAL EVEN SEMESTER IN THE ACADEMIC YEAR OF 2022/2023***

Abstract

This research was aimed to improve students' English vocabulary and creativity in Song Lyrics subject in class XI IPS 3 of SMA N 3 Tegal even semester in academic year of 2022/2023. The subjects of this research were 36 students of class XI IPS 3 at SMA N 3 Tegal. This research used an Action Research method. The data collection technique of this research consisted of observation, tests, and documentation. The technique of data analysis in this research used descriptive qualitative. The result of this research showed that the implementation of the project-based learning improved students' English vocabulary and creativity. The improvement of the students' can be seen from the improvement of the score result of each cycle. In the Cycle 1, the result of students' data analysis score was 52.7% Meanwhile, in the Cycle II, the students' result data analysis score increased to 77.7%. There was the improvement of 25%.

Keywords: *English, Vocabulary, Song, Project Based Learning, Creativity*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, interaksi dengan sesama manusia menjadi bagian yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Ketika komunikasi antar individu berlangsung, mereka membutuhkan Bahasa sebagai sebuah alat untuk berbincang. Percakapan terjadi setidaknya melibatkan dua individu yaitu seorang pembicara dan seorang pendengar. Sebagai seorang pembicara, kemampuan untuk mengantarkan informasi secara gamblang dan jelas dipahami menjadi hal yang krusial agar pesan yang ingin dikatakan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Di dalam dunia yang kaya akan berbagai bahasa, Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa Internasional yang paling umum dipakai di seluruh dunia. Hal ini menjadi semakin nyata karena globalisasi yang berkembang pesat, menciptakan tantangan besar bagi generasi mendatang sehingga Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang wajib dipelajari.

Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di Indonesia, Bahasa Inggris diajarkan sebagai Bahasa Asing. Sama dengan negara-negara yang lain, pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Menurut Harmer (2002), Bahasa Inggris terdiri dari empat keterampilan dasar yaitu berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Meskipun keterampilan-keterampilan ini memiliki kekhasan masing-masing, Brown (2002) yang menyatakan bahwa pelajaran yang berfokus pada keterampilan membaca juga berkaitan erat dengan kemampuan mendengarkan, berbicara dan menulis.

Untuk mendapatkan perhatian peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, sebagai guru hendaknya dapat menggunakan berbagai media maupun menerapkan berbagai metode pembelajaran sebaik mungkin. Guru diharapkan mampu mengajar dengan cara yang kreatif, inovatif dan menarik.

Disisi lain, di dalam mempelajari Bahasa, dikenal beberapa aspek yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut, salah satunya adalah perbendaharaan kosakata (*vocabulary*). Hornby (1984) menyebutkan bahwa *vocabulary* ini tidak dapat dipisahkan dari keempat keterampilan dalam berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa seseorang tidak akan bermakna tanpa adanya perbendaharaan kosa kata yang baik.

Pemahaman kosakata merupakan salah satu kunci penting sebelum memulai pembelajaran keempat keterampilan berbahasa. Pembelajaran kosakata menjadi pembelajaran yang penting sebab dapat membangun keterampilan berbahasa yang lain misalnya keterampilan dalam merangkai percakapan sederhana. Peserta didik tidak dapat menghadirkan percakapan tanpa memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai. Proses pembelajaran kosakata baru melibatkan tidak hanya mengingat bentuk kata, melainkan juga memahami arti dari kosakata tersebut.

Sebagai guru, dalam hal ini memiliki peran sebagai fasilitator kepada peserta didik untuk membantu mereka dalam upaya memperkaya dan meningkatkan

kosakata yang dimilikinya. Penggunaan media dan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kosakata peserta didik sangat dianjurkan. Penggunaan media lagu atau *Song* merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk memperkaya dan meningkatkan kosakata peserta didik.

Materi *Song Lyrics* diajarkan kepada peserta didik kelas XI dalam buku paket yang disusun oleh Saraswati dengan judul “Bahasa Inggris untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2”. Dalam materi ini diberikan sejumlah lirik lagu Bahasa Inggris, penjelasan mengenai elemen-elemen dari sebuah lagu, serta mengenai majas kebahasaan (*figurative language*) dalam beberapa lagu. Materi ini cukup penting, karena selain untuk mengetahui beberapa aspek dalam lagu, namun juga dapat berfungsi sebagai media untuk belajar meningkatkan kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, media lagu, selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari misalnya di televisi, radio, bahkan yang paling sering adalah di media sosial. Maka, lagu bukanlah media yang asing lagi bagi peserta didik, melainkan akan menjadi media yang menyenangkan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 SMA N 3 Tegal menunjukkan bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris peserta didik masih terbilang rendah. Faktor penyebabnya adalah kurangnya daya tarik dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam upaya meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan kreativitas peserta didik, peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yaitu model *Project Based Learning*. Dari penerapan model *Project Based Learning*, diharapkan peserta didik dapat belajar dan memahami kosakata baru yang terdapat dalam lirik lagu dengan lebih baik dan akurat sesuai dengan materi yang diajarkan. Melalui model ini, peserta didik diharapkan akan merasa senang dan lebih mudah menghafal kosakata Bahasa Inggris tanpa merasa bosan dan tertekan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan model ini pula diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas XI IPS 3 SMA N 3 Tegal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengimplementasikan desain siklus model yang dirancang oleh Kemmis dan Mc Taggart. Desain siklus tersebut terdiri dari tiga tahap, yakni (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), dan (3) refleksi (*reflection*).

Penelitian Tindakan Kelas ini berlangsung di SMA N 3 Tegal yang terletak di Jalan Sumbodro No. 81, Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan selama semester dua pada tahun ajaran 2022/2023, tepatnya dari bulan April hingga Mei 2023. Pelaksanaan waktu penelitian mengikuti jadwal kalender akademik sekolah. Sementara itu, materi pembelajaran peneliti selaraskan dengan jadwal pelajaran yang telah diterapkan di sekolah tersebut. PTK ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan pembelajaran tatap muka di ruang kelas.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 peserta didik kelas XI IPS 3 SMA N 3 Tegal yang meliputi 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan mencakup soal tes dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian. Selanjutnya, teknis analisis data pada penelitian ini mengimplementasikan teknik deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, pada tahap pembelajaran awal, guru masih menggunakan metode konvensional dengan mengandalkan buku LKS sebagai sumber acuan dan belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Selama proses pembelajaran, guru cenderung sering memberikan tugas-tugas yang terdapat di buku LKS kepada peserta didik. Akibatnya, peserta didik hanya berfokus pada menyelesaikan soal dalam buku LKS tanpa ada penjelasan materi maupun penekanan kosakata yang harus dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran tidak terjadi secara interaktif antara guru dan peserta didik, sehingga kurang ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dampak dari kondisi tersebut juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang belum mencapai tingkat yang memuaskan. Kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris juga tergolong cukup rendah. Hal ini dibuktikan dari respon peserta didik yang mengatakan bahwa kesulitan yang dialami saat belajar Bahasa Inggris adalah dalam hal penguasaan kosakata yang kurang dan sulit dalam mengartikan, mengucapkan, maupun menghafalkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris peserta didik pada materi *Song Lyrics* di kelas XI IPS 3 SMA N 3 Tegal pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Model PjBL, yang dikemukakan oleh Eko Mulyadi (2015), adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana guru mengelola pembelajaran melalui proyek. Dalam proyek ini, peserta didik diberi tugas-tugas kompleks yang berhubungan dengan permasalahan nyata, yang mendorong mereka untuk mengkaitkan pengetahuan baru yang didapat atas dasar pengalaman mereka dalam beraktivitas. PjBL mendorong peserta didik untuk dapat melaksanakan kegiatan perencanaan, penyelidikan/investigasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berkolaborasi dengan orang lain secara berkelompok.

Dibawah ini adalah hasil penelitian mengenai kemampuan awal Bahasa Inggris peserta didik terutama dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Pra Siklus

Tabel 1. Data Hasil Tes Kosakata kemampuan Awal Peserta Didik

Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Tuntas	10 siswa	27,7%	70
Tidak Tuntas	26 siswa	72,2%	70
Nilai Tertinggi	96		

Nilai Terendah	40		
Rata-rata	62,6		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 26 peserta didik (72,2%) peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Sementara itu, hanya 10 orang peserta didik (27,7%) yang sudah tuntas melebihi nilai KKM yaitu >70. Dari penilaian hasil belajar, terlihat bahwa peserta didik memperoleh nilai tertinggi sebesar 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 40.

Siklus I

Setelah mendapatkan hasil belajar pra-siklus, peneliti mendiskusikan perencanaan yang akan dilakukan dengan guru bahasa Inggris dalam pelaksanaan Siklus I. Rencana ini mencakup tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta proses evaluasi pembelajaran. Pada Siklus I, peneliti melakukan tindakan belajar dengan fokus pada penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui lagu. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I mengarah pada kegiatan bernyanyi dengan memperhatikan lirik yang ditampilkan.

Tabel 2. Data Hasil Peserta Didik Pada Tes Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Tuntas	19 siswa	52,7%	70
Tidak Tuntas	17 siswa	47,2%	70
Nilai Tertinggi	90		
Nilai Terendah	40		
Rata-rata	70,58		

Dari data tabel hasil tes Siklus I yang tertera di atas, terlihat bahwa sebanyak 19 peserta didik (52,7%) telah mencapai ketuntasan dan melebihi nilai KKM. Di sisi lain, sejumlah 17 peserta didik (47,2%) masih belum mencapai ketuntasan minimum yaitu <70. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 40.

Siklus II

Pada Siklus II, terdapat upaya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam siklus ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Selanjutnya, setiap kelompok memilih satu judul lagu yang kemudian mereka diminta untuk menuliskan kosakata yang sulit dimengerti dari lirik lagu tersebut. Peserta didik juga dibimbing guru membaca dan menghafal dari lagu yang dipilih dengan bernyanyi. Melalui kegiatan bernyanyi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang sehingga perbendaharaan kosakata dapat bertambah. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membuat sebuah proyek video bernyanyi dari lagu yang telah dipilih. Berikut ini adalah hasil tes peserta didik pada Siklus II.

Tabel 3. Data Hasil Peserta Didik Pada Tes Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Tuntas	28 siswa	77,7%	70
Tidak Tuntas	8 siswa	22,2%	70
Nilai Tertinggi	96		

Nilai Terendah	62		
Rata-rata	81,8		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 28 peserta didik (77,7%) telah melebihi nilai ketuntasan minimum >70. Sementara itu, terdapat 8 peserta didik yang masih belum mencapai ketuntasan minimum <70. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II adalah 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 62.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana penerapan model *project-based learning* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan kreativitas peserta didik dalam konteks pembelajaran materi *Song Lyrics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan kosakata Bahasa Inggris peserta didik dalam materi *Song Lyrics*. Peserta didik mengalami peningkatan yang cukup pada Siklus I, dan peningkatan berlanjut pada Siklus II. Peningkatan kosakata terlihat dari jumlah kata yang dikuasai oleh peserta didik serta kemampuan mereka dalam mengartikan kata-kata tersebut. Selain itu, kreativitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang terlihat dari hasil proyek yang dikerjakan secara berkelompok.

Dibawah ini adalah grafik keberhasilan model *Project Based Learning* terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada materi *Song Lyrics*.

Gambar 1. Grafik Persentase Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Pada Materi *Song Lyrics* melalui model *project based learning* di Kelas XI IPS 3 SMA N 3 Tegal



Berdasarkan grafik di atas, hasil tes Siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 19 peserta didik telah mencapai atau melebihi nilai KKM. Angka keberhasilan peserta didik pada Siklus I adalah 52,7%. Pada Siklus II, jumlah peserta didik yang melebihi nilai KKM meningkat menjadi 28 orang, atau jika dihitung dalam persentase, keberhasilan peserta didik adalah 77,7%. Dengan demikian, dibandingkan dengan

Siklus I, pada Siklus II terjadi peningkatan sebanyak 25% dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IPS 3.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model *Project Based Learning* berhasil meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan kreativitas peserta didik pada materi *Song Lyrics* di kelas XI IPS 3, Semester Genap SMA N 3 Tegal, Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil tes pada Siklus I menggambarkan bahwa persentase peserta didik yang telah berhasil mencapai ketuntasan adalah 52,7%. Pada Siklus II, persentase peserta didik yang telah berhasil mencapai ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 77,7%. Terjadi peningkatan 25%. Peningkatan kosakata ini meliputi penambahan kata yang diketahui, kemampuan peserta didik dalam mengartikan, menuliskan kata sesuai dengan penulisan Bahasa Inggris yang benar. Adapun kreativitas peserta didik dilihat berdasarkan proses pembuatan proyek yang terdiri atas beberapa tahap sampai dengan hasil yang ditampilkan. Sehingga, kesimpulan dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dan Kreativitas Peserta Didik pada materi *Song Lyrics* di kelas XI IPS 3 Semester Genap SMA N 3 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. (2000). *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Clarck, Eve V. (2009). *First Language Acquisition*. Cambridge University Press.
- Ellis, R. (2015). *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford University Press.
- Gunantar, D., A. (2016). The Impact of English as an International Language on English Language Teaching in Indonesia. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, X/2.
- Harmer, Jeremy. (2002). *The Practice English Language Teaching*. Oxford: Longman.
- Hornby, A.S. (2010). *Oxford Advanced Learners Dictinonary of Current English*. New York: Oxford University Press.
- Linse, Caroline T. (2005). *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York: McGraw-Hill.
- Mohammad Ali. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, E. (2015). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Disika Siswa SMK*. Yogyakarta: SMK N 3 Yogyakarta.
- Nayono, SE, dkk. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Computer Aided Design*. Yogyakarta.
- Santrock, W. John. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.